

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### 5.1 Kesimpulan

Sekor yang didapatkan oleh siswa merupakan sekor amatan yang didalamnya terdapat sekor murni dan sekor keliru. Jika tidak dilakukan analisis maka akan sulit mengetahui kemurnian sekor. Munculnya sekor yang tidak wajar akan sangat mungkin terjadi, maka pencegahan akan sangat dibutuhkan.

Dalam penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat delapan orang atau setara dengan 4% sekor yang tidak wajar pada tes pilihan ganda tiga opsi
- b. Terdapat satu orang atau setara dengan 1% sekor yang tidak wajar pada tes pilihan ganda lima opsi
- c. Secara umum indeks ketidakwajaran pada soal dengan tiga opsi dan lima opsi berbeda. Secara khusus, untuk siswa kemampuan rendah, indeks ketidakwajaran sekor pada soal dengan lima pilihan jawaban lebih kecil secara signifikan dibanding dengan sekor tidak wajar pada soal dengan tiga pilihan jawaban. Untuk siswa kemampuan tinggi, indeks ketidakwajaran sekor pada soal dengan lima pilihan jawaban tidak berbeda secara signifikan dibanding dengan tiga pilihan jawaban

#### 5.2 Saran

Terlepas dari kelebihan dan kekurangannya, tes objektif bentuk pilihan ganda masih menjadi favorit dikalangan tenaga pendidik. Bahkan untuk ujian berskala nasional soal pilihan ganda tetap dipertahankan. Membuat soal pilihan ganda memang lebih sulit karena dihadapkan pada keharusan membuat pengecoh yang dapat berfungsi dengan baik, namun dengan semakin banyaknya pilihan dapat menghasilkan sekor yang lebih wajar. Dengan kata lain kemungkinan siswa

yang mengisi dengan cara melakukan tebakan akan sulit mendapatkan tebakan yang tepat sehingga sekor siswa akan menjadi lebih murni.

Analisis yang dilakukan tenaga pendidik seringkali terhenti pada daya beda dan tingkat kesukaran. Padahal banyak hal lain yang dapat digali dari hasil tes tersebut, salah satunya adalah ketidakwajaran sekor. Apakah soal-soal yang mereka buat telah dikerjakan secara teliti dan jujur oleh para siswa dapat terdeteksi dengan melakukan pengecekan ketidakwajaran.

Penelitian ini tidak luput dari kekurangan dan kelemahan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam mengenai cara pendeteksian ketidakwajaran yang lainnya dan mengungkap faktor-faktor yang menyebabkan ketidakwajaran sekor itu sendiri. Instrumen penelitian kali ini hanya menggunakan tes akuntansi, untuk penelitian kedepannya disarankan untuk mencoba menggunakan tes dari bidang yang lain. Perluasan lingkup populasi dan jumlah sampel pun dapat meningkatkan keakurasian dan memudahkan dalam penggeneralisasian hasil penelitian.